

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dilakukan karena permasalahan sangat kompleks serta dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi tersebut dijangkau dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Yang dimaksud dengan penelitian deskriptif di sini, adalah penyelidikan yang memberikan beberapa kemungkinan untuk masalah yang aktual dengan cara mengumpulkan, menganalisis data, serta menginterpretasikan analisis data yang diperoleh selama penelitian dengan tujuan dapat memberikan gambaran ataupun melukiskan fenomena yang sedang terjadi pada saat penelitian.⁸⁸

Penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan/menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (sedang terjadi), adalah penelitian deskriptif (*to describe*) menggambarkan/membeberkan.⁸⁹

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan induktif serta pada analisis dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan logika ilmiah. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data deskripsi mengenai kegiatan atau perilaku objek dan subyek yang diteliti, baik persepsinya maupun pendapatnya serta aspek-aspek lain yang relevan yang diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Nasution yang

⁸⁸ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1990), h.143.

⁸⁹ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 10.

dikutip Lexi J Moleong mengemukakan: penelitian kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan kehidupan, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran tentang dunia disekitarnya.⁹⁰

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat merupakan suatu lokasi dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai suatu hal yang ingin di teliti. Adapun tempat dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Mukomuko.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang dibutuhkan penulis untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari hingga bulan Juni 2025, kemudian setelah itu peneliti melakukan kegiatan penelitian hingga mendapatkan data yang akurat.

C. Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaotu sumber data yang di peroleh langsung dari objek yang diteliti sehingga dapat diambil, diteliti dan kemudian diolah sendiri oleh peneliti, sehingga dapat diambil kesimpulan. Adapun sumber data primer adalah, kepala madrasah, Wakil Kepala Madrasah,

⁹⁰ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2000), h. 29.

Guru Madrasah dan komite madrasah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Mukomuko.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber penelitian dengan mempelajari dokumen, buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini atau data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, yaitu diolah dan dijadikan oleh pihak lain. Adapun sumber data sekunder yang dibutuhkan seperti dokumen dapat berupa dokumen rencana kerja komite, dokumen-dokumen keterlibatan komite dalam pengelolaan pendidikan, bagan organisasi sekolah dan lain sebagainya dan hal-hal yang berkaitan dengan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Mukomuko.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berfungsi untuk memperoleh sebuah data yang valid dan bisa menghasilkan temuan sumber data di dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan merupakan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh pancaindra untuk mendapatkan data. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecap. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan

pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian. Tujuan menggunakan teknik observasi ini adalah untuk mengamati atau mengetahui kolaborasi kepala madrasah dan komite madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MIN 02 Mukomuko. Dalam penelitian ini, penulis mengamati kolaborasi antara kepala madrasah dan komite madrasah.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹¹ Pengumpulan data dengan wawancara ini bertujuan untuk menggali lebih dalam informasi dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan kepada informan yang telah dipilih. kepala madrasah, komite madrasah, dan guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Mukomuko. Jika diperlukan untuk menambah kevalidan data peneliti juga akan mewawancarai staf tata usaha dan siswa-siswi MIN 02 Mukomuko. Peneliti juga membuat pedoman wawancara berdasarkan kebutuhan penelitian. Pedoman tersebut menjadi acuan sehingga data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari kebutuhan penelitian.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, metode dokumentasi merupakan dokumen dapat dijadikan sebagai pelengkap dari penggunaan teknik

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 231.

observasi dan wawancara.⁹² Studi dokumentasi dilakukan dengan menentukan informasi tertulis yang berkaitan fokus penelitian bertujuan untuk memperoleh atau mendapatkan data tertulis maupun foto mengenai gambaran umum MIN 02 Mukomuko, sejarah berdirinya, bangunan fisik, kegiatan, fasilitas dan sebagainya yang dalam hal ini berupa dokumen inventaris sekolah.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen penelitian yang bertindak sendiri mengumpulkan data. Peneliti menggunakan panduan wawancara, observasi dan dokumentasi. Agar penelitian ini terarah, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang selanjutnya dijadikan acuan dan pedoman wawancara dan observasi. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Pedoman Observasi

No	Variabel	Indikator	Aspek yang diamati
1	Manajemen Kepala Madrasah	Perencanaan	Kepala madrasah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah dan visi-misi serta tujuan madrasah
		Pengorganisasian	Pembagian tugas dan wewenang jelas
		Pelaksanaan	Program kerja berjalan sesuai rencana
		Pengawasan	Monitoring dan evaluasi kegiatan

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian*. h. 231

No	Variabel	Indikator	Aspek yang diamati
			akademik dan non-akademik dilakukan rutin
2	Manajemen Komite Madrasah	Perencanaan	Komite dilibatkan dalam perencanaan program madrasah dengan memberikan ide, masukan dan gagasan
		Pengorganisasian	Komite memiliki struktur dan fungsi yang aktif
		Pelaksanaan	Komite ikut serta dalam pelaksanaan program (misal: pembangunan fisik, BOS)
		Pengawasan	Komite melakukan kontrol terhadap penggunaan anggaran dan kegiatan madrasah
3	Mutu Madrasah	<i>Input</i>	Guru sesuai kualifikasi
			Sarana prasarana tersedia memadai
		Proses	Proses pembelajaran aktif, partisipatif, dan terjadwal
		<i>Output</i>	Prestasi akademik/non-akademik meningkat; siswa lulus 100%

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Variabel	Indikator	Aspek	No. Item
Manajemen Kepala Madrasah (Wawancara dengan Kepala Madrasah)	<i>Planning</i>	Perencanaan Program sekolah yang	1, 2, 3, 4 dan 5
	<i>Organizing</i>	Pembagian tugas dan wewenang dalam struktur madrasah	6, 7, 8 dan 9
	<i>Actuating</i>	Implementasi program pendidikan sesuai perencanaan	10, 11, 12 dan 13
	<i>Controlling</i>	pengawasan terhadap program madrasah	14, 15, 16, 17 dan 18
Manajemen Komite Madrasah	<i>Planning</i>	Pemberian ide, masukan dan gagasan Perencanaan Program sekolah yang	1, 2, 3, 4 dan 5
	<i>Organizing</i>	Pembagian tugas dan wewenang dalam struktur komite	6, 7, 8 dan 9
	<i>Actuating</i>	Implementasi program pendidikan sesuai perencanaan	10, 11, 12 dan 13
	<i>Controlling</i>	pengawasan terhadap program madrasah	14, 15, 16, 17 dan 18
Mutu Madrasah	<i>Input</i>	<i>Input</i> Sumber daya manusia, sarana prasarana dan anggaran madrasah	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25 dan 26
	Proses	Proses kegiatan belajar	27, 28, 29,

Variabel	Indikator	Aspek	No. Item
		mengajar	30 dan 31
	<i>Output</i>	Hasil yang diperoleh setelah tahapan proses	32, 33, 34, 35 dan 36

Tabel 3.3
Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi

No	Variabel	Jenis Dokumen
1	Manajemen Kepala Madrasah	RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah)
		Visi dan Misi Madrasah
		Struktur Organisasi
		Program Kerja Kepala Madrasah
		Dokumen Rapat Internal
		Dokumen Supervisi
2	Manajemen Komite Madrasah	Struktur Komite Madrasah
		Program Kerja Komite
		Notulen Rapat Komite
		Laporan Kegiatan Komite
		Dokumen Dukungan Dana
3	Mutu Madrasah	Data Prestasi Siswa
		Data Kelulusan
		Data Sarana Prasarana
		Jadwal Pembelajaran
		Instrumen Evaluasi

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi dalam

pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten sehingga menjadi suatu data yang valid dan bisa di pertanggung jawabkan. Untuk memeriksa keasahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak. Dalam penelitian ini setelah peneliti melakukan wawancara maka selanjutnya peneliti mencari kebenaran dari informasi yang diberikan dengan melakukan observasi dan dokumentasi.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada beberapa sumber data mulai dari kepala madrasah, komite madrasah, dan guru di MIN 02 Mukomuko.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan, “bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.⁹³

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan utama dalam proses analisis kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁹⁴ Teknik analisa data ini dapat diterapkan melalui 3 langkah kegiatan, yaitu:

1. Mereduksi Data

Reduksi Data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dilakukan untuk menelaah dan memilah berdasarkan konsep dan kategori tertentu. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada koordinasi kepala madrasah dengan komite dalam usaha peningkatan mutu pendidikan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dan dikategorikan menurut pokok permasalahannya di buat dalam bentuk matrik, sehingga memudahkan peneliti melihat keterkaitan satu data dengan data lainnya.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

⁹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 337.

⁹⁴ Sirajuddin Saleh, *E-Book: Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), h. 88.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian ini merupakan kegiatan lanjutan dari temuan yang telah dilakukan. Langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan memverifikasi data yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat pengumpulan data lapangan.⁹⁵



⁹⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 94-99.